

BAB III METODE PENELITIAN

A. METODE PENELITIAN

Metode yang penulis gunakan untuk mengumpulkan data penelitian yaitu metode deskriptif, yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang masalah yang terjadi sekarang dan sedang berlangsung serta berpusat pada masalah yang aktual. Metode deskriptif dalam penelitian ini ditujukan untuk mengetahui gambaran mengenai manfaat pelatihan sesuai dengan pendapat Winarno Surakhmad (1990: 140), yaitu :

Ciri – ciri metode deskriptif :

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa.

Metode deskriptif seperti yang telah dikemukakan di atas penulis gunakan untuk memperoleh data mengenai “Manfaat Hasil Pelatihan Keterampilan Pembuatan Sate Bandeng Oleh Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) Serang Pada Perintisan Usaha Industri Rumah Tangga Di Kel. Sumur Pecung Kab. Serang.”

B. POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

Populasi yang diwakili oleh sampel sangat diperlukan untuk mengumpulkan data sesuai dengan masalah yang akan diteliti.

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan yang menjadi objek penelitian. Suharsimi Arikunto (1998: 115) menyatakan bahwa : “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi”. Populasi yang penulis tentukan untuk kepentingan penelitian ini, adalah peserta pelatihan keterampilan pembuatan sate bandeng yang diselenggarakan oleh BAZDA Serang di Kel. Sumur Pecung Kab. Serang yang berjumlah 35 orang.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi yang disebut juga sampel total, sesuai dengan Winarno Surakhmad (1990: 110) “sampel yang sebesar populasi disebut juga sampel total.” Sampel dalam penelitian ini, yaitu peserta pelatihan keterampilan pembuatan sate bandeng oleh BAZDA Serang di kel.Sumur Pecung kab. Serang sebanyak 35 orang.

C. TEKNIK PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

Teknik pengumpulan data adalah suatu proses penerapan metode penelitian di dalam masalah yang sedang diteliti. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data oleh penulis adalah :

1. Angket

Berdasarkan Suharsimi Arikunto (1998: 124) mengemukakan bahwa angket atau kuesioner adalah “sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan

tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui”. Angket digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan kepada responden, yaitu peserta pelatihan keterampilan pembuatan sate bandeng, tujuannya untuk memperoleh data yang akurat tentang seberapa besar manfaat hasil pelatihan keterampilan pembuatan sate bandeng pada perintisan usaha industri rumah tangga.

2. Studi Literatur

Studi Literatur adalah teknik yang digunakan sebagai landasan berfikir dan untuk melengkapi bahasan dalam penulisan skripsi ini dengan jalan mengumpulkan dan mempelajari buku-buku, majalah bidang boga dan berbagai hasil penelitian pendidikan untuk pembahasan teoritis serta konsep teori yang menunjang didalam pembahasan penelitian.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi digunakan untuk menunjang penulisan skripsi dengan cara mengkaji dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Studi dokumentasi bertujuan untuk memperoleh data jumlah peserta, nama dan hasil pelatihan berupa foto-foto kegiatan.

D. TEKNIK PENGOLAHAN DAN PENAFSIRAN DATA

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah prosentase, yaitu prosentase dari jawaban hasil angket yang disebarkan kepada responden. Rumus prosentase yang digunakan menurut Muhamad Ali (1985: 184) :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Data yang telah diprosentasikan kemudian dianalisis dengan menggunakan batasan-batasan menurut Muhamad Ali (1985:184) :

100%	=	Seluruhnya
76% - 99%	=	Sebagian Besar
51% - 75%	=	Lebih dari setengahnya
50%	=	Setengahnya
26% - 49%	=	Kurang dari setengahnya
1% - 25%	=	Sebagian kecil
0%	=	Tidak Seorangpun

Data yang dianalisis selanjutnya ditafsirkan dengan menggunakan batasan-batasan menurut Suharsimi Arikunto (1998 : 221), yaitu:

81% - 100%	=	Tinggi
61% - 80%	=	Cukup
41% - 60%	=	Agak rendah
21% - 40%	=	Rendah
0% - 20%	=	Sangat rendah

Kriteria penafsiran data menurut Suharsimi Arikunto di atas dijadikan pedoman oleh penulis untuk menentukan kriteria penilaian alternatif jawaban angket. Pertanyaan yang boleh dijawab lebih dari satu jawaban bernilai 1, maka perhitungan besar kecilnya nilai dihitung dari jumlah alternatif jawaban yang dipilih responden.

Perhitungan dan pertanyaan yang dijawab hanya satu jawaban serta pertanyaan yang boleh dijawab lebih dari satu jawaban, dianalisis dengan menggunakan batasan-batasan menurut Mohamad Ali (1985:184) kemudian ditafsirkan menurut batasan Suharsimi Arikunto (1998:260).

E. PROSEDUR PENELITIAN

Langkah-langkah penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan pengolahan data.

1. Tahap Persiapan

Langkah dalam tahap persiapan yaitu menyusun instrumen pengumpulan data penelitian. Data yang dibutuhkan untuk keperluan penelitian yaitu manfaat hasil pelatihan keterampilan pembuatan sate bandeng oleh Badan Amil Zakat (BAZDA) Serang pada perintisan usaha industri rumah tangga, untuk memperoleh data tersebut digunakan angket sebagai instrumen penelitian. Data diperoleh dari hasil jawaban pertanyaan-pertanyaan angket yang disampaikan.

Pertanyaan angket dikembangkan berdasarkan kemampuan keterampilan pelatihan pembuatan sate bandeng. Angket dibuat berdasarkan kisi-kisi penelitian yang berkaitan dengan manfaat hasil pelatihan pembuatan sate bandeng, yaitu :

- a. Bagian pertama, untuk mengungkapkan data atas informasi mengenai manfaat hasil keterampilan yang berkaitan dengan pembuatan sate bandeng meliputi pemilihan bahan dan alat serta teknik pembuatan sate bandeng.
- b. Bagian kedua, untuk mengungkapkan data atas informasi mengenai manfaat hasil pelatihan keterampilan pembuatan sate bandeng pada perintisan usaha industri rumah tangga.

Angket ini dilengkapi dengan petunjuk pengisian angket untuk memudahkan responden dalam menjawab setiap pertanyaan.

2. Tahap pelaksanaan

Langkah-langkah yang ditempuh dalam pelaksanaan pengumpulan data adalah sebagai berikut :

- a. Menginventarisir jumlah responden yang dijadikan sampel penelitian yaitu peserta pelatihan keterampilan pembuatan sate bandeng di Kel. Sumur Pecung Kab. Serang yang berjumlah 35 orang.
- b. Menyebarkan alat pengumpul data berupa angket kepada responden sesuai dengan jumlah sampel penelitian.
- c. Mengumpulkan kembali instrumen penelitian yang telah diisi responden sesuai dengan jumlah sampel, kemudian menghitung jumlah instrumen penelitian yang dikembalikan responden dan memeriksa kelengkapan jawaban serta keabsahan cara pengisiannya.

3. Tahap Pengolahan Data

Langkah-langkah yang penulis lakukan dalam tahap pengolahan data, yaitu :

- a. Mengecek lembar jawaban angket
Mengumpulkan kembali data yang telah diisi oleh responden sesuai dengan jumlah sampel, kemudian menghitung jumlah angket yang dikembalikan responden dan memeriksa kelengkapan jawaban responden tiap item.

b. Tabulasi data

Tabulasi data dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai frekuensi jawaban responden. Ada dua kriteria untuk menentukan jawaban.

Pertama : Responden menjawab salah satu alternatif jawaban, sehingga jumlah frekuensi sama dengan jumlah responden.

Kedua : Responden dapat menjawab lebih dari satu jawaban, sehingga jumlah jawaban tiap item menunjukkan jawaban yang bervariasi.

